


Nama : Iis Wahyuningsih

Nim : 2110101075

Kelas/Kelompok : B/B1

FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA		
	NAMA	Iis Wahyuningsih
	NIM	2110101075
	KELAS/KELOMPOK	B/B1
	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan urine HCG
ALAT	<ul style="list-style-type: none">- HCG Cassette- Pipet tetes	
BAHAN	Urine	
DASAR TEORI	<p>Alat tes kehamilan pada dasarnya memprediksi apakah seorang ibu sedang mengandung atau tidak. Dengan cara mendeteksi ada/tidaknya hormon HCG (human chorionic gonadotropin) di tubuh ibu. Kelahiran hormon HCG dianggap sebagai penanda kehamilan, hormon ini diproduksi oleh sel embrio yg kemudian di lepaskan prosesnya oleh plasenta, kurang lebih sekitar seminggu setelah terjadinya pembuahan. Hormon HCG sendiri berperan menstimulasi ovarium untuk memproduksi hormon steroid agar fungsi kandungan senantiasa aktif.</p>	


BAGAN ALUR CARA
KERJA

1. Siapkan HCC cassette dan letakkan di tempat yang bersih dan datar
2. Masukkan 3 tetes urine ke dalam campuran jergon smpn. terbasok gelombang
3. tunggu hasilnya muncul 3-4 menit
4. hasil positif ditunjukkan dengan adanya 2 garis merah yang muncul pada cassette
5. catat muncul dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut.

Yogyakarta, 06 Desember 2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(Intan Muliara Putri)


	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA	
	NAMA	IIS WAHYUNINGSIH
	NIM	2110101075
	KELAS/KELOMPOK	B/BI
	JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN KEJERNIHAN URIN
ALAT	1. Pot Urin 2. Tabung Reaksi 3. Rak Tabung 4. Pipet Pasteur	
BAHAN	Urin sewaktu	
DASAR TEORI	Uji kejernihan urine sama seperti uji warna. Nyatakan keadaan urine dengan salah satu dari: jernih, agak keruh, atau sangat keruh. Perlu diperhatikan apakah urine yang dianalisis itu keruh pada saat dikeluarkan atau setelah dibiarkan beberapa lama. Tidak semua macam kekeruhan menunjukkan sifat abnormal. Urine yang normalpun akan keruh jika dibiarkan atau didinginkan, kekeruhan ringan itu disebut nubecula dan terjadi dari lendir, sel-sel epitel dan leukosit yang lambat laun mengendap.	

BAGAN ALUR CARA
KERJA

1. disiapkan alat dan bahan
2. dimasukan urin ke dalam tabung reaksi kurang lebih $\frac{3}{4}$ bagian tabung
3. diamati dengan cahay tembus dengan posisi tabung miring
4. dicatat hasilnya
nilai normal : jernih
pelaporan :
 1. kejernihan
 2. agak keruh
 3. keruh
 4. sangat keruh

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum


(.....)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA | Iis Wahyuningsih
NIM | 2110101075
KELAS/KELOMPOK | B/B1
JUDUL PRAKTIKUM | Pemeriksaan Kejernihan PH

ALAT

1. Pot Urine
2. Tabung reaksi
3. Rak Tabung
4. Kertas Lakmus

BAHAN

- Urine Sukahta

ASAR TEORI

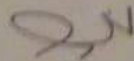
Ginjal dan jantung adalah dua organ utama yg mengatur keseimbangan asam dalam tubuh. Jantung mengeluarkan karbon dioksida. Sementara ginjal mengatur pengeluaran asam yg tidak mudah menguap yg dihasilkan oleh proses metabolisme normal dan jaringan. Konsentrasi urine sedikit banyak yg dikontrolasi oleh asam organik seperti asam pyruvic, asam lactic dan citric. Asam ini dikeluarkan pd urin sebagai garam sodium, potassium, kalsium dan ammonium. Ginjal mengatur pengeluaran berbagai cations untuk menelihara keseimbangan asam normal. Hal ini dilakukan melalui penyerapan sejumlah ion sodium oleh tubulus dan selang dengan pengeluaran tubular atom hidrogen dan ammonium dan pertukaran. Urin makin bertambah meringkakan asam karena jumlah sodium disimpan oleh peringatan tubuh.

UR CARA

1. Disiapkan alat dan bahan
2. Diambil selembar kertas lakmus
Kemudian diselapkan kedalam urin sampai
tanda batas yg ditentikan pada kertas
3. Dibandingkan warna yang terbentuk dengan
warna standart kertas
4. Diamati adanya perubahan warna yg terjadi
pada kertas lakmus
5. Dicatat hasilnya
 1. Kejernihan
 2. Agak keruh
 3. Keruh
 4. Sangat keruh

Yogyakarta, 06 Desember 2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum



(Intan Muhiyati Putri)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Iis Wahyuningsih
NIM	2110101075
KELAS/KELOMPOK	B / B1
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Glukosa urine

ALAT	<ul style="list-style-type: none">- 1 Tabung Reaksi- Penjepit tabung reaksi- Rak tabung- Pipet tetes- Corong- Pipet Volume- Lampu spiritus / bunsen- beker glass
------	---

BAHAN	<ul style="list-style-type: none">- 5cc larutan benedict- urine patologic
-------	--

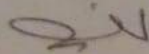
DAFTAR TEORI	<p>Glukosa mempunyai sifat mereduksi ion cupri direduksi menjadi cupro dan mengendap dalam bentuk merah bata. Selain larutan sakar yg mempunyai gugusan aldehyd / keton bebas akan memberi reaksi positif. Na sitrat dan Na karbonat (base yg tidak begitu kuat) berguna untuk mencegah pengendapan CuH. Subrosa memberikan reaksi negatif karena tdk mempunyai gugusan aktif (aldehid / keton bebas). Reaksi benedict sensitif karena larutan sakar dalam jumlah sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan. hingga praktis lebih mudah mengamalnya. Hanya terlibat sedikit endapan pd dasar tabung. Uji benedict lebih peka karena benedict dapat dipakai untuk mendeteksi kadar glukosa secara kasar. karena dengan bergabungnya kadar glukosa memberikan warna yg berlainan.</p>
--------------	--

ALUR CARA

1. Masukkan larutan benedict kedalam tabung reaksi sebanyak 5 cc
2. Campurkan urin patologis 5-8 tetes kedalam tabung yg telah berisi benedict
3. Panaskan tabung diatas spiritus / bunsen dan sambil dikocok perlahan sampai mendidih.
4. Didinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak.

Yogyakarta, 06 - Desember, 2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum



(Intan Mutiara Putri)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

NAMA: Hs. Widyadewi
NIM: 2110101075
KELAS/KELOMPOK: B/B1
JUDUL PRAKTIKUM: Urin & urin proteinuria

1. 1 Tabung Reaksi
2. Penjepit tabung Reaksi
3. Rak tabung
4. Pipet tetes
5. Corong
6. Pipet volume
7. Lampu spiritus / bunsen
8. Beaker glass

AN

- Asam Asetat 6%
- Urin Patologis

R TEORI

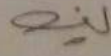
Protein adalah sumber asam amino yang mengandung unsur C, H, O dan N. protein sangat penting sbg sumber asam amino yang digunakan untuk membangun struktur tubuh. Selain itu protein juga bisa digunakan sebagai sumber energi bila terjadi defisiensi energi dan karbohidrat atau lemak. sifat protein beraneka ragam, diturunkan dan bervariasi. sifatnya sukar beraksi dengan air beberapa terapan dengan pemanasan serta beberapa perlakuan lainnya. Urin terdiri dari air dengan bahan terlarut berupa sisa metabolisme (seperti urea), garam terlarut dan materi organik. Cairan dan materi pembentuk urin berasal dari darah / cairan interstisial. komposisi urin berubah sepanjang proses reabsorpsi. Biasanya, hanya sebagian kecil protein plasma disaring di glomerulus yang diserap oleh tubulus ginjal dan di ekskresikan. Ke dalam urin normalnya tidak melebihi 150 mg/dl atau 10 mg/dl urin. Lebih dari 10 mg/dl disebut proteinuria. Adanya protein dalam urin disebut proteinuria.

23-11
11-11

ALUR CARA
AJA

1. Isi urin normal pd tabung 1 dan urin patologis pd tabung 2 hingga dua per tiga tabung.
2. kedua tabung diinokulasikan, dipanaskan bagian atas urin sampai mendidih.
3. Perhatikan apakah terjadi kekeruhan di bagian atas urin tersebut dengan cara membandingkan dengan urin bagian bawah.
4. Jika urin dalam tabung tidak terjadi kekeruhan maka hasilnya negatif.
5. Jika urin dalam tabung terjadi kekeruhan maka tambahkan asam asetat 6% sebanyak 3-5 tetes.
6. Panaskan lagi sampai mendidih. Jika urin kembali bening / kekeruhan menghilang maka hasilnya negatif. Jika kekeruhan urin tetap ada maka hasilnya positif.

Yogyakarta, 06 - Desember - 2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum



(Intan Mutiara P. S. ST, M.Kep)